

**DAMPAK PERGAULAN BEBAS PADA SISWA DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Skripsi ini Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh:

OKTAVIANUR MUSLIMAH

NIM : 622022007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

TAHUN AJARAN

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Perihal: Pengantar Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul: **"DAMPAK PERGAULAN BEBAS PADA SISWA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG"** yang ditulis oleh Oktavianur Muslimah, Nim 622022007 telah dapat diajukan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Nashrun min Allah wa Fathun Qorieb

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Palembang, 04 Agustus 2026

Pembimbing I,



Dr. Zulkipri Jemaln, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 798526/0210097601

Pembimbing II,



Dr. Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 72379/0215116802

LEMBAR PENGESAHAN
DAMPAK PERGAULAN BEBAS PADA SISWA DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 6
PALEMBANG

Yang ditulis oleh Oktavianur Muslimah NIM 622022007
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Didepan penguji skripsi pada tanggal 29 Agustus 2026
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd)
Palembang, 29 Agustus 2026
Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris



Dr. Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
NEM/NIDN: 988351/0219126901

Penguji II

Dr. Parmansyah Ariadi, S. Ag, M. Hum
NBM/NIDN: 731454/021512690

Mengesahkan Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Parmansyah Ariadi, S. Ag, M. Hum
NBM/NIDN: 731454/021512690

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktavianur Muslimah

Nim : 622022007

Fakultas/Prodi : Agama Islam / S-1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“DAMPAK PERGAULAN BEBAS PADA SISWA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG”** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan dan referensi referensi dari buku. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka sepenuhnya penulis bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya

Palembang, 18 Agustus 2026



Oktavianur Muslimah

NIM : 622022007

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dia mendapat (pahala) dari (Kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(QS. Al-Baqarah :286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan “seandainya”, tapi katakan “Qadarullah” karena semua yang terjadi Adalah takdir Allah itu selalu baik, karena Allah itu maha baik”

(Ustadz Hanan Attaki)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Segala syukur saya ucapkan kepadamu ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti dikelilingi saya yang selalu memberikan semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat saya selesaikan dengan baik. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Teristimewa, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, Bapak Leo Sukirno dan Mama Emi Yuliasih dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Meskipun Bapak dan Mama tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, keduanya selalu mengupayakan agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Dengan segala perjuangan, Bapak dan Mama selalu menjadi sumber kekuatan, penguat langkah, dan tempat kembali bagi penulis dalam setiap proses yang dijalani. Sebagai anak pertama, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana sebagai lulusan pertama di keluarga. Setiap cucuran keringat, kerja keras, dan tanggung jawab Bapak dalam menafkahi keluarga menjadi jalan bagi penulis untuk dapat mengenyam Pendidikan hingga tahap ini, sekaligus menjadi teladan tentang arti keteguhan dan tanggung jawab. Mama senantiasa menghadirkan doa, motivasi, nasihat, dan kasih sayang tanpa atas yang terus

mengiringi setiap langkah dan ikhtiar penulis, dengan kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Seluruh dukungan baik secara moral maupun secara finansial, perhatian serta keikhlasan Bapak dan Mama menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta pelita yang senantiasa menerangi jalan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, umur yang panjang, serta membalas seluruh kebaikan, pengorbanan, dan keikhlasan Bapak dan Mama dengan pahala yang berlipat ganda.

2. Adikku tercinta, Aby Hasan Alfarij, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dia lah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. Tumbuhlah menjadi versi yang lebih hebat dan terbaik dari penulis. Penulis bangga mempunyai adik seperti dirimu.
3. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Oktavianur Muslimah, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terima kasih karena tetap memilih melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya, terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan,

kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih. Memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah engkau mulai.

ABSTRAK

Oktavianur Muslimah, 622022007, **Skripsi dengan judul “Dampak Pergaulan Bebas pada Siswa dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 6 Palembang”** Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pergaulan bebas pada siswa, faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya pergaulan bebas, serta perspektif Pendidikan Agama Islam dalam menanggapi dan mengatasi pergaulan bebas pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan siswa secara umum masih berada dalam batas kewajaran dan belum ditemukan kasus pergaulan bebas yang berat secara khusus di lingkungan sekolah. Namun, terdapat beberapa kondisi yang perlu diperhatikan, seperti pengaruh teman sebaya, paparan terhadap perilaku merokok dan berpacaran, pelanggaran kedisiplinan, serta kondisi keluarga tertentu yang berpotensi memengaruhi akhlak, perilaku, kedisiplinan, dan proses belajar siswa. Faktor yang memengaruhi pergaulan siswa meliputi teman sebaya, keluarga, lingkungan tempat tinggal, penggunaan HP dan media sosial, serta pemahaman Pendidikan Agama Islam. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, upaya mengatasi pergaulan bebas dilakukan melalui pemahaman batas pergaulan dalam Islam, penanaman nilai agama, pembinaan dan bimbingan konseling, pembiasaan kegiatan keagamaan seperti salat, membaca Al-Qur'an dan hafiz, serta kerja sama dan pengawasan antara sekolah dan orang tua. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan dalam membentuk akhlak, menguatkan kontrol diri, dan membimbing siswa agar mampu menjaga pergaulan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Dampak, Pergaulan Bebas, Siswa, Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis sapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “DAMPAK PERGAULAN BEBAS PADA SISWA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG” ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya yang telah istiqomah di jalannya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ini menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Dzajuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I, Selaku Ketua prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd, Selaku sekretaris prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Ibu Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi Kelada peneliti selama menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Dr. Zulkipli Jemain, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dan meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Ibu Indah Permatasari, S.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 6 Palembang serta para guru dan adik-adik kelas IX yang telah banyak memberikan bantuan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
10. Kepada keluarga besar penulis, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang selalu diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Setiap doa dan kebaikan yang diberikan sangat berarti dan menjadi penyemangat bagi penulis hingga sampai di tahap ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan serta menjaga silaturahmi kita.
11. Kepada Dwi Nur Anisa dan Rustina Mesi Windari, kedua teman baik penulis, terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, dukungan, cerita, dan kebersamaan yang telah kita lewati, terutama di saat penulis sedang lelah dan bingung.

Mungkin tidak semua momen akan selalu kita ingat, tetapi kebersamaan ini akan selalu menjadi bagian yang berarti bagi penulis. Semoga setelah perkuliahan selesai, kita tetap saling mengingat, mendoakan, dan menjaga pertemanan meskipun nantinya memiliki kesibukan masing-masing.

12. Kepada teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan penulis, baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Terima kasih untuk setiap dukungan, cerita, tawa, dan kebersamaan yang mungkin terlihat sederhana, tetapi begitu berarti. Semoga setiap kebaikan yang kalian berikan selalu dibalas dengan hal-hal baik, dan semoga silaturahmi yang telah terjalin tetap ada, meskipun nantinya kita berjalan di jalan masing-masing.
13. Teman-teman Tarbiyah Angkatan 2022, terimakasih atas kebersamaan dan kehangatan selama dalam bangku perkuliahan hingga akhir menyelesaikan tugas akhir.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori Dampak	11
2. Teori Pergaulan Bebas	22
3. Teori Pendidikan Agama Islam	33
4. Teori Pergaulan Bebas dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.....	43
B. Teori yang Relevan	53
BAB III.....	57
METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Pendekatan Penelitian.....	57
B. Situasi sosial dan Subjek penelitian.....	58

C. Jenis dan Sumber Data.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Teknik Analisis Data.....	64
F. Uji Kepercayaan Data	66
G. Jadwal Penelitian	67
BAB IV	69
DESKRIPSI LOKASI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	69
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	69
1. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Palembang	69
2. Visi, Misi, dan Tujuan	70
3. Pendidikan dan Pembelajaran SMP Muhammadiyah 6 Palembang.....	73
4. Kondisi Peserta Didik dan Lingkungan Sekolah	74
B. Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Dampak Pergaulan Bebas	76
2. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pergaulan Bebas.....	89
3. Perspektif Pendidikan Agama Islam.....	98
BAB V.....	107
PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
ALAT PENGUMPULAN DATA PENELITIAN.....	115
A. Observasi	115
B. Wawancara.....	115
C. Dokumentasi	121
RIWAYAT HIDUP.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel I. Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

Tabel II. Jadwal Rencana dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tabel III. Jumlah Peserta Didik dalam 3 Tahun Terakhir

Tabel IV. Jumlah Guru

Tabel V. Sarana dan Prasarana yang ada

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Kuesioner

Lampiran II : Dokumentasi

Lampiran III : SK Pembimbing I dan II

Lampiran IV : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II

Lampiran V : Surat Izin Penelitian

Lampiran VI : Balasan Surat Izin Penelitian

Lampiran VII : Konsultasi Penguji I dan II

Lampiran VIII : Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode penting dalam siklus kehidupan manusia, sering disebut sebagai masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada fase ini, individu mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan, termasuk pencarian jati diri dan peningkatan intensitas interaksi dengan kelompok sebaya (pergaulan). Proses pergaulan menjadi arena utama bagi remaja untuk mengekspresikan diri dan mengadopsi nilai-nilai, yang sayangnya, tidak jarang mengarah pada perilaku menyimpang yang dikenal sebagai pergaulan bebas.¹

Masa remaja, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), adalah periode krusial dalam pembentukan kepribadian, ditandai dengan pencarian identitas diri yang kuat dan kerentanan tinggi terhadap pengaruh lingkungan, yang seringkali mengarah pada perilaku menyimpang yang dikenal sebagai pergaulan bebas.

Pergaulan bebas adalah cara bergaul yang sudah melewati batas, melanggar aturan agama dan norma sosial, dan berpotensi merusak masa depan mereka, mulai dari prestasi sekolah anjlok, masalah kesehatan, hingga masalah moral.

¹ Mulyono, Kenakalan Remaja dan Solusinya dalam Perspektif Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 45.

Kenapa ini terjadi? Selain karena rasa penasaran remaja yang tinggi, masalah ini seringkali dipicu oleh kurangnya perhatian orang tua di rumah dan kuatnya pengaruh negatif dari media sosial dan lingkungan teman sebaya yang serba bebas.

Siswa kelas IX merupakan kelompok usia yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pergaulan bebas yang terjadi di kalangan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Palembang dan menganalisisnya dari perspektif pendidikan agama Islam. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan pergaulan bebas yang tidak sehat di kalangan remaja.²

Seperti yang dijelaskann dalam ayat 32 dari surah Al-Isra', yang berbunyi:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ۝٣٢

Artinya:

Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah perbuatan keji dan jalan terburuk.³

Ayat ini menjelaskan larangan tegas terhadap zina dan segala hal yang mendekatinya. Allah memerintahkan agar umat Islam menjauhi perbuatan yang dapat menjerumuskan ke dalam zina, karena zina adalah perbuatan keji yang merusak kehormatan, menyebarkan penyakit, dan menghancurkan tatanan keluarga. Selain itu, zina disebut sebagai jalan yang

²Suyanto, A. (2020). Pergaulan Remaja dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 45-60.

³ Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bogor:2007) Hal 351

buruk karena membawa dampak negatif di dunia dan akhirat, termasuk ancaman siksa di neraka.

Remaja merupakan fase penting dalam kehidupan manusia, di mana individu mengalami masa transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan yang ditandai dengan perubahan fisik, mental, dan sosial. Pada masa ini, remaja dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian dan moralnya. Salah satu perhatian utama adalah fenomena pergaulan bebas yang kini semakin marak terjadi di kalangan remaja di Indonesia.

Karakteristik utama dari periode ini adalah sosialitas yang tinggi, dimana pergaulan menjadi medium utama pembentukan karakter dan pandangan hidup. Sayangnya, interaksi sosial yang intensif ini sering kali menjadi titik rentan, yang dapat menjerumuskan remaja pada perilaku menyimpang yang dikenal sebagai pergaulan bebas.⁴ Pergaulan bebas, dalam konteks sosial kontemporer, tidak lagi sekadar merujuk pada seksualitas, namun juga mencakup segala bentuk perilaku yang melanggar norma agama, adat, dan hukum, seperti penyalahgunaan narkoba, minuman keras, tawuran, hingga pola berpacaran yang melampaui batas etika dan syariat Islam.⁵

Pergaulan bebas adalah perilaku sosial yang mengarah pada interaksi tanpa batasan norma dan nilai yang sehat, sehingga bisa menimbulkan dampak negatif bagi moral serta jiwa remaja. Kondisi ini diperparah oleh

⁴ Gunarsa, Singgih D., Psikologi Remaja, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016), hlm. 72.

⁵ Suryadi, A., Fenomena Pergaulan Bebas Remaja dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan, Jurnal Pendidikan Kontemporer, Vol. 8, No. 1 (2022), hlm. 40.

pengaruh teknologi dan media sosial yang memudahkan penyebaran budaya dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan nilai agama dan budaya lokal. Perilaku pergaulan bebas sangat berpengaruh terhadap meningkatnya kasus kenakalan remaja seperti kontribusi narkoba, perilaku seksual pranikah, dan kenakalan sosial lainnya.⁶

Pergaulan bebas didefinisikan sebagai perilaku menyimpang yang tidak terikat oleh norma agama, susila, dan sosial yang berlaku, seringkali mewakili krisis identitas pada masa remaja. Bentuk-bentuk perilaku ini sangat beragam, yang paling fatal dan sering disorot adalah perilaku seks pranikah atau seks bebas, yaitu hubungan seksual di luar ikatan pernikahan yang dapat berujung pada kehamilan tidak diinginkan dan penularan penyakit menular seksual (PMS).⁷ Bentuk lainnya mencakup penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang (narkoba) yang merusak kesehatan dan masa depan, serta mengonsumsi minuman keras (miras) secara berlebihan yang menghilangkan kontrol diri. Selain itu, pergaulan bebas juga terwujud dalam kenakalan remaja seperti tawuran, vandalisme, dan tindakan kriminalitas ringan, serta adopsi gaya hidup hedonisme dan konsumtif yang bertentangan dengan nilai-nilai lokal.⁸

Sementara itu, karakteristik atau ciri-ciri individu yang terlibat dalam pergaulan bebas dapat dilihat dari beberapa aspek psikologis dan

⁶ Sari, R. (2020). "Pengaruh Pergaulan Bebas terhadap Perilaku Remaja di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*,

⁷ J. E. Tomi, "Dampak Pergaulan Bebas Kalangan Remaja Dalam Perspektif Hukum Dan Kriminologi," *Journal Sains Student Research*, Vol. 2, No. 1 (2024), hlm. 10.

⁸ S. Suhaida, H. J. Hos, dan A. Upe, "Pergaulan Bebas Di Kalangan Pelajar (Studi Kasus Di Desa Masaloka Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bomabana)," *Jurnal Neo Societal*, Vol. 3, No. 2 (2018), hlm. 426.

perilaku. Salah satu ciri utamanya adalah ketidakstabilan emosi (labil), di mana remaja sulit mengendalikan diri dan menolak nasihat, serta memiliki keinginan kuat untuk eksistensi diri atau diakui oleh kelompok sebaya (*peer group*) sehingga mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif. Secara perilaku, mereka cenderung menunjukkan perilaku menyimpang dan tidak bertanggung jawab, ditandai dengan penurunan prestasi akademik, sering membolos, dan terlibat dalam pelanggaran hukum ringan. Ciri lain yang tampak adalah gaya berpakaian dan penampilan yang mencolok atau tidak sesuai dengan norma kesusilaan masyarakat, yang merupakan manifestasi dari krisis identitas dan kebingungan dalam mencari jati diri, membuat mereka rentan mengikuti tren buruk pergaulan.⁹

Fenomena pergaulan bebas di kalangan remaja menjadi isu krusial dalam konteks sosial dan pendidikan di Indonesia. Pergaulan bebas secara umum didefinisikan sebagai perilaku yang melampaui batas norma-norma agama dan hukum, yang wujudnya dapat berupa pacaran yang melanggar syariat, konsumsi minuman keras, penyalahgunaan narkoba, hingga seks bebas. Dampak dari pergaulan bebas ini tidak hanya merusak masa depan individu remaja, tetapi juga menimbulkan keresahan dilingkungan keluarga dan masyarakat, serta bertentangan langsung dengan tujuan utama pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI).¹⁰

⁹ S. Awaliah, dkk., "Fenomena Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja," *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2 (2025), hlm. 322.

¹⁰ Juwairiah, Implikasi Kurangnya Pendidikan Agama Islam dalam Pergaulan Remaja, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2019), hlm. 33.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran fundamental sebagai benteng moral dan spiritual dalam membimbing remaja. Ajaran Islam secara tegas melarang segala bentuk perilaku yang mendekati zina dan perbuatan keji, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 32. Oleh karena itu, karakteristik pergaulan remaja yang sejalan dengan nilai-nilai Islam sangat dibutuhkan untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah. Institusi pendidikan, terutama sekolah Islam seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP), memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan fungsi control dan pembinaan keagamaan ini.¹¹

SMP Muhammadiyah 6 Palembang, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Persyarikatan Muhammadiyah, memiliki visi yang jelas untuk menghasilkan generasi yang beriman, berakhlak, berilmu, dan berprestasi, dengan ciri khas mengamalkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah Rasul.¹² Visi ini menempatkan Pendidikan Agama Islam sebagai pondasi utama dalam pembentukan karakter siswanya. Namun, terlepas dari lingkungan sekolah yang bernuansa Islami, tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah juga berhadapan dengan tantangan modernisasi, pengaruh media sosial, dan lingkungan eksternal yang dapat memicu munculnya indikasi pergaulan bebas dikalangan siswanya.¹³

¹¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 110.

¹² Tim Penyusun Profil Sekolah, *Visi, Misi, dan Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 6 Palembang*, (Palembang: Arsip Sekolah, 2023), hlm. 2.

¹³ Suryadi, *Dampak Media Sosial terhadap Moralitas Remaja*, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10, No. 1 (2021), hlm. 15.

Berdasarkan informasi awal di SMP Muhammadiyah 6 Palembang, terdapat dugaan adanya beberapa karakteristik perilaku remaja yang mengarah pada pergaulan bebas, seperti berpacaran yang intensif (melampaui batas kewajaran), kurangnya kesadaran menjalankan ibadah wajib (seperti shalat), dan kecenderungan untuk mengikuti tren pergaulan negatif dari luar sekolah. Karakteristik pergaulan bebas ini perlu diidentifikasi secara mendalam dan dianalisis dalam perspektif Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui sejauh mana penyimpangan tersebut terjadi dan bagaimana seharusnya pencegahan serta penanggulangannya dilakukan sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai ***“Dampak Pergaulan Bebas pada Siswa dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 6 Palembang”***.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan, masalah utama akan diuraikan dalam sub sub masalah berikut:

- a. Bagaimana dampak pergaulan bebas pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya pergaulan bebas pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?
- c. Bagaimana perspektif pendidikan agama Islam dalam menanggapi dan mengatasi pergaulan bebas pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Palembang?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengkaji dampak pergaulan bebas pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Palembang dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini secara khusus diarahkan pada siswa kelas IX sebagai subjek penelitian, mengingat kelompok usia tersebut berada pada fase perkembangan yang rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial. Penelitian ini memfokuskan pada identifikasi bentuk dan dampak pergaulan bebas yang muncul di kalangan siswa kelas IX, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pergaulan bebas, serta bagaimana perspektif Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman, bimbingan, dan solusi terhadap fenomena tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini dampak pergaulan bebas pada siswa dalam perspektif Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 6 Palembang didiskripsikan dan dijelaskan dalam penelitian ini. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana dampak pergaulan bebas pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi terjadinya pergaulan bebas pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.
- c. Untuk mengetahui bagaimana perspektif pendidikan agama Islam dalam menanggapi dan mengatasi pergaulan bebas di SMP Muhammadiyah 6 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, maka akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai dampak pergaulan bebas pada siswa dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji fenomena pergaulan bebas pada konteks yang berbeda, sehingga dapat mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan perilaku siswa dan pendidikan agama.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Palembang mengenai bentuk, karakteristik, dan dampak dari pergaulan bebas, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka untuk menjaga perilaku dan menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- .Bagi Guru: Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam, dalam merancang strategi pembelajaran dan pembinaan yang lebih efektif untuk mencegah terjadinya perilaku pergaulan bebas, khususnya pada siswa kelas IX.

- Bagi Orang Tua: Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada orang tua mengenai bentuk dan faktor penyebab pergaulan bebas yang mungkin terjadi pada remaja, sehingga orang tua dapat meningkatkan pengawasan, bimbingan, dan komunikasi yang lebih intensif kepada anak-anak mereka, terutama yang berada pada jenjang kelas IX.
- Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pemahaman peneliti mengenai fenomena pergaulan bebas di lingkungan sekolah serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2006. Membina Akhlak dan Karakter Remaja. Solo: Tiga Serangkai
- Ahmad Tafsir. 2017. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ainanur & Tirtayasa. Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4 No. 2, 2021
- Akifah, N., & Adami, F. F. 2025. Akhlak, Moral dan Etika Perspektif Islam. At Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora, 9(1), 7
- Andi Prastowo. Panduan Penelitian Kualitatif: Pemahaman Awal. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011
- Aprilistya, A., Azhari, C. V., & Pramesti, C. A. 2023. Dampak media sosial terhadap penurunan nilai moral dan etika generasi muda. Indigenous Knowledge, 2(2), 150–157
- Arief Maulana. Relevansi Pendidikan Karakter Berbasis Tazkiyatun Nafs dari Pemikiran Hasan al-Banna. Jurnal An-Nur, Vol. 2 No. 1, 2025
- Arifin. Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Filosofis dan Aplikatif. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, Vol. 3 No. 1, 2019
- Arifin, M. 1993. Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, M., Herlina, H., Kusnia, U., & Nisa, F. M. Peranan Pendidikan Islam dalam Mengatasi Pergaulan Bebas. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 14(2), 2024
- A. Rofi'i & R. D. Sendari. Penyuluhan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas dan Bijak Bermedia Sosial. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2 No. 4, 2021
- Awaliah, S., dkk. 2025. Fenomena Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja. Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 322–324
- Budiarti, T. R. E. 2025. Strategi Guru PAI dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Peserta Didik di SMAIT Ulil Albab. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3), 342–351
- Dahrul MK. Kajian Tazkiyatun Nufus Menurut Syekh Ibnu Atailah al-Iskandari dalam Membangun Karakter yang Bernuansa Pendidikan Islam. Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman, Vol. 3 No. 1, 2021
- Darnoto, D., & Dewi, H. T. Pergaulan bebas remaja di era milenial menurut perspektif pendidikan agama Islam. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, 17(1), 2020

- Departemen Agama RI. 2007. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bogor: Departemen Agama RI
- Dewi, H. T. 2021. Pergaulan Bebas Remaja di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu (JPIT)*, 1(1), 24
- Dewiyanti Fadly & Islawati. 2023. Tantangan Bagi Perkembangan Psikososial Anak dan Remaja di Era Pendidikan Modern: Studi Literatur. *VENN: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences*, 1(2), 45–50
- Elvina Sari, R. B. Suroyo, & M. E. Safitri. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pergaulan Bebas pada Remaja di Kota Langsa. *Journal of Midwifery Senior*, 4(2), 70–73
- Fauzan, Ahmad Rizky. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentengi Remaja dari Pergaulan Bebas. Tesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019
- Fitrotul Uyun. 2022. Konsep Pendidikan Islam Berbasis Fikih Sosial. Jakarta: UIN Jakarta
- Gunarsa, S. D. 2016. Psikologi Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Hasmi Nur Bayhaqi & Eli Masnawati. Pendidikan Akhlak dalam Konsep Tazkiyatun Nafs Perspektif Imam Al-Ghazali dan Relevansinya terhadap Degradasi Moral Generasi Muda. *Jurnal ALSYS*, Vol. 4 No. 4, 2024
- Hidayat, Rahmat. Efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Jakarta. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018
- Husein Umar. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- I. D. K. R. A. Tirtayasa & I. G. A. S. Indrawati. Peran Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Ilmu Komunikasi. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8 No. 1, 2020
- Ibrahim. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan. Malang: Literasi Nusantara, 2020
- Didik Setiyawarno. Dampak Pergaulan Bebas Terhadap Generasi Muda serta Upaya Pencegahannya. *Jurnal STAI*
- Juwairiah. 2019. Implikasi Kurangnya Pendidikan Agama Islam dalam Pergaulan Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 33
- Kasingku, J. D., & Sanger, A. H. F. 2023. Peran Pendidikan Agama dalam Membentengi Remaja dari Pergaulan Bebas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2116

- Khotimah, Laily Khusnul. Pengaruh Lingkungan Sekolah Religius terhadap Pencegahan Pergaulan Bebas di Kalangan Siswa MA. Skripsi. UIN Walisongo Semarang, 2021
- Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021
- Mardiah, R. 2019. Sistem Pergaulan Pria dan Wanita Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2), 78
- Marinu Waruwu. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Universitas Kristen Satya Wacana, 2023
- Marnatun, Surawan, & Ahmad Saefulloh. Optimalisasi Peran Guru PAI dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas pada Peserta Didik. *JOTE: Journal on Teacher Education*, Vol. 3 No. 2, 2022
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI Press, 2014
- Mia, M., Maulana, M. F., Audia, A., & Zahrouddin, M. A. 2021. Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mencegah Timbulnya Juvenile Delinquency. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21(1), 81–88
- Mulyadi Ibrahim dkk. Implementing Tazkiyah al-Nafs in the Development of Student Character. *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 49 No. 1, 2025
- Mulyaningtyas, B., & Hadiyanto. 2007. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education). Semarang: Badan Penerbit Universitas Negeri Semarang
- Mulyono. 2018. Kenakalan Remaja dan Solusinya dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nur Baitullah Akbar & Fikri Farikhin. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Maesan. *Jurnal Pendidikan Islam*, Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember
- Nur Fitri Amelia. 2022. Perkembangan Jiwa Keagamaan Remaja. Skripsi UIN Jakarta
- Nur Sayfudin. 2020. Konsep Tazkiyatun Nafs Perspektif Al-Ghazali. Metro: Universitas Islam Negeri Metro
- Nurjanah, Siti. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Remaja di SMA Negeri v Kendal. Skripsi. IAIN Salatiga, 2020
- Papalia & Olds. 2017. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasia*, 17(3), 4

- Rara Ranti Rafitri. Pemikiran Imam Al-Ghazali tentang Tazkiyatun Nafs. UIN Raden Intan Lampung, 2021
- Rofii, L. A., Khotimah, M., & Yanti, K. W. 2021. Pergaulan Bebas Remaja dalam Perspektif Sosiologi. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(2), 237
- Rondonuwu, D. J., Bokian, G. M., & Kasingku, J. D. 2024. Peran Keluarga dalam Mengatasi Dampak Negatif dari Pergaulan Bebas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3)
- S. Fatu, G. Gideon, & N. D. Y. Manik. Dampak Pergaulan Bebas di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di Desa Toineke Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan. *SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 7 No. 1, 2022
- Santrock, J. W. 2020. *Adolescence* (18th ed.). New York: McGraw-Hill Education
- Sari, D. P. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Bebas pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(1), 45–52
- Sari, R. 2020. Pengaruh Pergaulan Bebas terhadap Perilaku Remaja di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*
- Sendy Agus Setyawan, dkk. 2020. Pergaulan Bebas di Kalangan Mahasiswa dalam Tinjauan Kriminologi dan Hukum. *Prosiding Seminar Nasional Hukum*, Universitas Negeri Semarang
- Siti Nurjanah & M. Yusuf. Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 13 No. 1, 2023
- Sobandi, K., & Agista, W. 2025. The Role of Islamic Religious Education in Combating Social Deviant Behavior Among Adolescents. *al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, 8(1), 638–649
- Suhaida, S., Hos, H. J., & Upe, A. 2018. Pergaulan Bebas di Kalangan Pelajar (Studi Kasus di Desa Masaloka Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bomabana). *Jurnal Neo Societal*, 3(2), 426
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sumarni, E. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Remaja. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, Vol. 8 No. 2, 2022
- Suryadi, A. 2022. Fenomena Pergaulan Bebas Remaja dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 8(1), 40

- Suyanto, A. 2020. Pergaulan Remaja dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–60
- Tomi, J. E. 2024. Dampak Pergaulan Bebas Kalangan Remaja dalam Perspektif Hukum dan Kriminologi. *Journal Sains Student Research*, 2(1), 10, 614–627
- Ulfa N. Pengantar Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5 No. 1, 2018
- Uyun, F. 2022. Konsep Pendidikan Islam Berbasis Fikih Sosial. Jakarta: UIN Jakarta
- Wahyu, P. S. 2021. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(2), 121–122
- Zainurohmad Arfandi. 2020. Konsep Tazkiyatun Nafs Menurut Al-Ghazali. Kediri: IAIN Kediri
- Zuhairini, dkk. 2008. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara